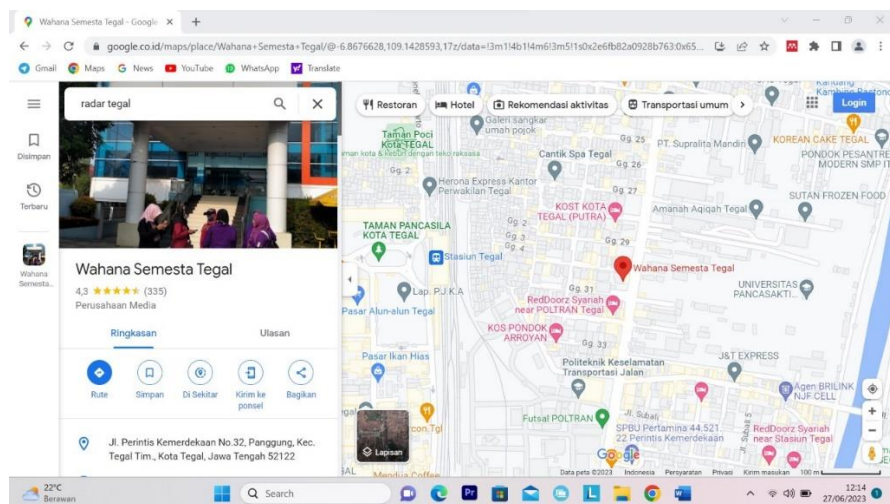


BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian untuk melakukan sebuah penelitian yang pertama kali di lihat adalah objek penelitian. Dimana objek tersebut yang dijadikan sebagai masalah yang ada pada penelitian dan untuk di cari dan ditemukan pemecaanya. Pada penelitian ini menganmbil objek untuk mengetahui eksistensi surat kabar Radar Tegal yang masih menggunkan media konvesional sebagai cara untuk menyampaikan beritanya tetapi masih eksis hingga saat ini di masa banyak media surat kabar yang lain gulung tikar.



Gambar 3. 1 Objek Penelitian

Sumber: gambar dari google Maps Radar Tegal

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Radar Tegal merupakan salah satu media cetak, online, dan televisi memiliki slogan perusahaan “Korane Wong Tegal” artinya “Korannya Orang Tegal” yang berada di Kota Tegal tepatnya di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 32, Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah, Kode Pos 52122. Radar Tegal bukan hanya menerbitkan pemberitaan dari Kota dan Kabupaten Tegal saja melainkan dari wilayah pantura barat seperti Kabupaten Brebes serta Kabupaten Pemalang.

Radar Tegal adalah sebagai pusat perusahaan di (RTG) Radar Tegal Group. Radar Tegal mempunyai keredaksian yang profesional dan lengkap pada seitan daerahnya yang mencari berita dan pemasannya. Radar Tegal Group memiliki berbagai media diantaranya Koran Radar Tegal, jateng.disway.id, jogja.diswah.id, Radar Tegal Online, Radio CBS dan Radar Tegal Televisi yang saat ini dikembangkan.

3.1.2 Sejarah Umum Perusahaan

Nama Perusahaan: PT. WAHANA SEMESTA TEGAL

Jenis Usaha: Penerbit Surat Kabar Harian Radar Tegal

Berdiri Sejak Tanggal: 1 Oktober 1999

Akta Pendirian Nomor: No. 03 Tanggal 1 Oktober 1999

Akta Perubahan: No. 25 Tanggal 28 Februari 2020

Terbit perdana: 20 Nopember 2000

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan No. 32 Tegal

PT. Wahana Semesta Tegal merupakan salah satu dari perusahaan yang bergerak pada usaha media cetak yaitu kosan dengan nama RADAR TEGAL dan berada dalam JAWA POS GROUP. Radar Tegal pertama kali terbit pada tanggal 20 Nopember 2000. Awal terbit ini bagi perusahaan merupakan hari jadinya Radar Tegal.

Pada saat awal berdirinya perusahaan, karyawan yang ada sejumlah 10 orang. Hingga saat ini jumlah karyawan mencapai 60 Orang lebih, dan mereka ada yang di bagian Redaksi, Pracetak, Iklan, Pemasaran Koran, serta Administrasi &

Keuangan. Adapun susunan direksi dan komisaris dari PT. Wahana Semesta Tegal sebagai berikut:

Penasehat: Bp. Dahlan Iskan

Komisaris Utama: Bp. HM. Alwi Hamu

Komisaris: Bp. Lukman Setiawan

Direktur Utama: Bp. Yanto S. Utomo

Direktur: Bp. Moh. Sukron

Pada awalnya kegiatan perusahaan bertempat di Jl. Perintis Kemerdekaan Gg. 28 No. 3 Tegal, lalu pindah ke Jl. Kapten Soedibyo No. 47 Tegal. Dan sekarang menempati gedung baru di Jalan Perintis Kemerdekaan. Sedangkan untuk saat ini Koran Radar Tegal sepenuhnya dicetak oleh Wahana Java Intermedia di Komplek LIK Dampyak Kabupaten Tegal yang sebelumnya Koran Radar Tegal dicetak oleh PT. Wahana Cirebon Press Intermedia.

Hasil usaha perusahaan bersumber dari penjualan Koran dan pendapatan iklan. Wilayah yang merupakan jangkauan pemasaran Koran meliputi Kodya Tegal, Slawi, Bumiayu, Brebes, Tanjung, Pekalongan, Batang, Kajen, Wiradesa, Pemalang dan Comal. Sedangkan untuk iklan, terbagi atas iklan lokal dan non lokal

meliputi daerah yang merupakan jangkauan pemasaran Koran, sedangkan iklan non lokal meliputi Jakarta, Semarang dan Banyumas.

3.1.3 Visi dan Misi Radar Tegal

Menjadikan Radar Tegal sebagai satu-satunya Koran lokal yang bisa menjadi bacaan utama masyarakat Tegal dan sekitarnya untuk mengetahui segala informasi daerah Tegal dan sekitarnya khususnya dan informasi nasional secara umum.

3.1.4 Tujuan Radar Tegal

Menciptakan simbiosis mutualisme antara Radar Tegal dan masyarakat Tegal dan sekitarnya, dimana Radar Tegal bisa menjalankan perusahaan dan memperoleh keuntungan dengan memberikan informasi yang akurat pada masyarakat mengenai daerahnya sedangkan masyarakat bisa lebih kritis dengan informasi yang didapatnya mengenai perkembangan daerahnya.

3.1.5 Proses Produksi

Berita yang termuat di Koran berasal dari informasi yang ditulis oleh wartawan professional Radar Tegal, baik itu sumbernya dari masyarakat, instansi pemerintah maupun perusahaan lokal. Berita tersebut diseleksi oleh redaktur dan

dicek kebenarannya, jika benar dan layak muat berita itu akan masuk pada pos yang mana, apakah masuk headline, halaman 1, halaman dalam, halaman kriminal, halaman eksbis atau halaman nasional. Setelah itu baru bagian lay out membuat desain yang menarik untuk penempatan berita dan foto.

3.1.6 Komposisi Berita

Untuk menjaring lebih banyak pembaca, Radar Tegal tetap menempatkan berita local sebagai berita utama, namun jika ada isu-isu nasional yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat, berita nasional akan menjadi headline namun berita lokal tetap menjadi prioritas. Selain itu dibuat juga rubrik-rubrik yang menarik bagi masyarakat misalnya rubrik Nang Kene Keh yang berdasarkan poling masyarakat paling digemari. Surat kabar Radar Tegal memiliki 12 halaman pada satu kali penerbitan, komposisi dari isi berita adalah:

pada halaman 1 dengan judul Radar Tegal yaitu headline yang berisi berita yang paling menarik dengan judul berita yang menggunakan tipe huruf besar dan di surat kabar Radar Tegal pasti menggunakan gambar berbentuk animasi guna menarik pembaca. Contoh beritanya seperti berita politik dan artis Indonesia. Pada halaman ke 2 dengan judul opini yang berisi tempat atau wadah yang sengaja disediakan oleh lembaga penerbitan surat kabar, sebagai tempat penampungan

aspirasi masyarakat dalam mengeluarkan pendapatnya. Pada halaman 3 dan 4 dengan judul Tegal metropolis yang berisi mengenai berita yang terkait instansi pemerintah dan juga sekolah yang ada di Tegal. Pada halaman 5 dengan judul Radar Pemalang yang berisi berita yang berada di kabupaten Pemalang mulai dari berita pemerintahan, sekolah, kriminal dll. Pada halaman 6 dengan judul eksis berisi berita tentang sekolah dan sekolah tinggi seperti berita siswa atau mahasiswa yang mendapat kejuaraan, dan kegiatan yang ada di dunia pendidikan. Pada halaman 7 berisi sambungan berita pada halaman-halaman sebelum, agar bisa membaca berita secara penuh. Pada halaman 8 dan 9 dengan judul Radar Brebes berisi berita yang ada pada daerah Kabupaten Brebes seperti berita kriminal, pemerintahan, ekonomi, dll. Pada halaman 10 dan 11 dengan judul Radar Slawi yang berisi mengenai pemberian yang ada di Kabupaten Tegal mulai dari berita kriminal, pemerintahan pendidikan, dll. Pada halaman terakhir yaitu 12 dengan judul Eksis berisi mengenai pemberitaan terkait dengan pemerintahan, dan juga instansi yang sudah bekerjasama dengan Radar Tegal.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Metode penelitian merupakan suatu yang penting dalam menjaga kredibilitas dan validasi dari hasil penelitian.(Bugin Burhan, 2001). Peran dan fungsi metode penelitian sangat penting dan dapat dilakukan langkah-langkah dalam tahapan penelitian yaitu, 1. Merumuskan masalah dan tujuan penelitian, 2. Menentukan konsep.

3. Pengambilan contoh penelitian yang sama, 4. pembuatan alat yang mendukung, 5. pengumpulan data, 6. editing data dan analisis data.

Metode kualitatif berusaha menginterpretasikan fenomena mengenai strategi surat kabar Radar Tegal dalam mempertahankan eksistensi media cetak. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu untuk mengetahui secara mendalam bagaimana strategi surat kabar Radar Tegal dalam mempertahankan eksistensinya di masa berkembang pesatnya teknologi dan informasi. Peneliti akan melaporkan apa kenyataan yang ada di lapangan secara jujur dan benar dalam mengamati informan yang sudah ditentukan.

Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menggunakan data deskriptif dari kata-kata berupa lisan atau tulisan dari informan yang diamati. Data

biasanya di ambil dari wawancara, observasi ke lapangan, foto, vidio, dan yang lainnya. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dapat mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dan luas sesuai fakta yang relevan dengan penelitian.

3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah prespektif untuk digunakan oleh penelitian menentukan sudut pandang sesuai dengan realita dengan masalah yang akan diteliti. Dalam (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesai paradigma mempunyai makna model untuk teori ilmu pengetahuan atau metode untuk menentukan tujuan. Paradigma menjadi acuan bagi para peneliti untuk melihat fakta melalui penelitian yang akan dilakukan. Menurut Careswell dalam penelitian kualitatif ada empat paradigma penelitian yaitu postpositivism, constructivism, interpretivism, critical.(Batubara, 2017)

Peneliti pada penelitian ini menggunakan paradigma Constructivism, untuk digunakan ketika berinteraksi bersama orang lain dan berusaha untuk memhami pandangan dan pemikiran mereka yang di pengaruhi oleh pengalaman, latar belakang, dan konteks yang berbeda sehingga berusaha memhami sudut pandang dari orang lain agar membangun pandangan dan pemahaman bersama.

Paradigma constructivism melihat dengan keyakinan merupakan hasil untuk bentukan manusia. Penelitian kualitatif yang berlandaskan paradigma konstruktivis berpandangan bahwa pengetahuan itu hasil dari pengalaman melalui fakta dan konstruksi dari pemikiran subjek penelitian. Perkenalan orang dengan kenyataan yang pusananya pada subjeknya bukan objek. Tujuan dari konstruktivis adalah bersandar pada sudut pandang dari partisipan tentang situasi yang akan diteliti. Peneliti menggunakan paradigma constructivism karena peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi surat kabar radar tegal dalam mempertahankan eksistensi media cetak.

3.2.3 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian peneliti memakai pendekatan kualitatif, dimana bisa dimaksudkan sebagai pendekatan dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menjabarkan, dan menganalisa fenomena atau kejadian yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran, ungkapan, dan penjelasan yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan melalui kata-kata dan melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh setelah melakukan observasi. (Fadli, 2021)

Peneliti pada penelitian memakai metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori determinasi. Determinasi dalam metode penelitian yang menyatakan bahwa perkembangan dan perubahan teknologi yang membawa dampak besar. Maka daritu peneliti bisa menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan determinasi komunikasi melihat bagaimana peran media massa dalam mempengaruhi masyarakat. Determinasi teknologi komunikasi adalah tindakan atau kejadian yang dilakukan oleh manusia akibat pengaruh perkembangan teknologi. Tujuan utamanya adalah untuk memberi penjelasan sebab akibat antara teknologi dengan sifat manusia. (Surahman, 2016)

3.2.4 penentuan Informan Dan Narasumber

Penentuan informan dan narasumber pada penelitian memakai teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik dalam mengambil informan serta narasumber dengan tepat untuk memastikan informasi yang di dapat sesuai dengan tujuan penelitian. (Lenaini, 2021)

Pertimbangan ini merujuk pada informan dan narasumber yang diambil karena memiliki informasi dan mengetahui permasalahan penelitian yang dapat

dikembangkan untuk mendapatkan data. Penentuan ini dilakukan berdasarkan keterlibatan dalam pembuatan penelitian dan pengalaman sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data.

3.2.4.1 Informan

Penelitian ini memiliki informan merupakan seorang yang mempunyai data dari penelitian yang dapat diminta infonya untuk membuat penelitian. Informan pada penelitian dengan metode kualitatif adalah untuk memperoleh informasi secara mendalam dengan mengumpulkan informasi sampai pada titik jenuh. (Nurhadi & Suseno, 2021) Pemilihan informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan mengetahui permasalahan yang akan peneliti tulis. Kriteria dalam mencari informan yaitu berlandaskan ketentuan dari peneliti sesuai dengan keterkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini menjadi informan merupakan orang yang dipilih oleh peneliti yang dianggap akan terkait dan bisa memberi info yang dibutuhkan oleh peneliti. Berikut informannya:

1. Memiliki latar belakang berpengalaman dan berwawasan mengenai media cetak khususnya surat kabar Radar Tegal
2. Memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Mampu mengekspresikan gagasan informasi secara logis.
4. Memahami secara detail mengenai Surat kabar Radar Tegal.
5. Bersedia melakukan wawancara.

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Pekerjaan	Keterangan
1.	M Fatkhurohman	Pimred Radar Tegal	Bertanggung jawab terhadap aktifitas kedaksian sehari-hari
2.	Wawan Setiawan	Wapimred Radar Tegal	Membantu tugas pimred dalam aktifitas keredaksian

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2023

3.2.4.2 Narasumber

Narasumber penelitian merupakan orang yang mengetahui tentang informasi yang akan peneliti tulis dan memiliki pengetahuan, pengalaman profesi dan memiliki sudut pandang. Kriteria narasumber pada penelitian ini adalah:

1. Memiliki latar belakang pekerjaan pada media cetak

2. Memiliki pengetahuan mengenai media cetak.

3. Memahami secara detail mengenai media cetak dan dapat mengekspresikan informasi secara logis.

Tabel 3.2 Data Narasumber Penelitian

No.	Nama Narasumber	Pekerjaan	Keterangan
1.	Maiwan Dani Ristanto	Wartawan	Wartawan aktif Radar Tegal
2.	Feri Purnama	Wartawan dan Dosen Jurnalistik	Wartawan Antara dan Dosen Di Universitas Garut

Sumber: Hasil Observasi, 2023

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang paling sering dilakukan adalah observasi dan wawancara. Untuk dapat mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

A.Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan teknik yang dilakukan pengamatan serta pencatatan terhadap objek penelitian.(Abdurrahman, 2011). Hal yang perlu di perhatikan dalam melakukan observasi:

- 1.Terarah pada tujuan yang akan di teliti.
- 2.Melakukan pencatatan segera mungkin.
- 3.Diusahakan untuk dapat data yang di butuhkan secara jelas.
- 4.Hasilnya harus di periksa kembali agar sesuai fakta yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti memilih observasi yang di gunakan adalah observasi terlibat, dengan cara mengamati partisipan agar mendapatkan informasi yang lebih akurat dan jelas. Observasi yang dilakukan untuk meninjau langsung bagaimana strategi surat kabar Radar Tegal dalam mempertahankan eksistensinya.

B.Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data melalui teknik proses tanya dan jawab untuk mengetahui masalah untuk diteliti. Wawancara berlangsung satu arah dimana peneliti mengajukan pertanyaan dan jawaban diberikan oleh orang di

wawancarai.(Abdurrahman, 2011). Untuk menganalisis kehilangan data peneliti meminta izin kepada narasumber untuk melakukan proses perekaman.

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan pimred dan wapimred surat kabar Radar Tegal yang membahas mengenai strategi surat kabar Radar Tegal dalam mempertahankan eksistensinya.

C. Dokumentasi

Dokumentasi pengumpulan data melalui teknik catatan kejadian yang lalu. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi yang akan digunakan pada penelitian ini seperti dokumen berupa catatan harian, kasus, foto, video, dan sebagainya untuk data yang dapat berguna untuk informasi dan bagian dari studi kasus.(Anggito & Setiawan, 2018)

D. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengumpulan data dengan teknik menggunakan pencarian data untuk sumber primer maupun sekunder. Peneliti menggunakan pengambilan data dari sumber pustaka atau buku, data tersebut ditampilkan sebagai penemuan penelitian yang bertujuan mengungkapkan fakta yang menghasilkan pengetahuan dan informasi.(darmalaksa, 2020)

3.2.6 Oprasionalisasi Parameter Peneltian

Tabel 3.3 Oprasionalisasi Penelitaian

No.	Teori	Dimensi	Indikator	Deskripsi Wawancara
1.	Determinasi Teknologi Komunikasi Sumber: (Marshall McLuhan:1962)	Teknologi Komunikasi Sumber: (Marshall McLuhan:1962)	Bagaimana	1.Bagaimana surat kabar Radar Tegal mempertahankan eksistensi media cetak. 2.Bagaimana surat kabar Radar Tegal bisa tetap eksis di perkembangan teknologi komunikasi saat ini walaupun masih menggunakan media konvensional. 3.Bagaimana kebijakan yang dilakukan oleh surat kabar Radar Tegal dalam menghadapi persaingan media.
		Perubahan Komunikasi Sumber: (Marshall McLuhan:1962)	Mengapa	1.Mengapa surat kabar Radar Tegal tetap bertahan pada media konvensional di era yang lain berpindah media. 2.Mengapa surat kabar Radar Tegal yang menggunakan media konvensional tetapi masih eksis sampai saat ini. 3.Mengapa surat kabar Radar Tegal masih menggunakan cara konvensional untuk menyampaikan berita.
		Alat Komunikasi Sumber: (Marshall McLuhan:1962)	Apa	1Apa yang menjadi alasan surat kabar Radar Tegal tetap eksis sampai saat ini. 2.Apa surat kabar Radar Tegal akan terus bertahan menggunakan media konvensional. 3.Apa yang menjadi tujuan surat kabar Radar Tegal tetap mempertahankan menggunakan media konvensional.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan cara untuk mengecek, mereview, serta menginterpretasikan data yang di peroleh untuk mendeskripsikan atau menjeleaskan mengenai masalah yang sedang di teliti.(Yusuf, 2014). Teknik analisis data dipergunakan penelitian untuk merumuskan, mencari serta menata secara sistematis dalam hasil observasi serta wawancara. Fungsi dari teknik analisis data sebagai berikut:

1.Reduksi Data

Reduksi data adalah cara untuk mencari pokok hal dan memfokuskan catatan untuk ditulis oleh peneliti. Dengan reduksi data akan dapat memberi gambar yang bagus untuk memudahkan dalam mengumpulkan data.(Sugiyono, 2018). Dalam hal ini peneliti mereduksi data yang berhubungan dengan strategi surat kabar dalam mempertahankan eksistensinya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah teks berbentuk uraian untuk digunakan dalam penyajian data yang ada pada penelitian kualitatif .(Sugiyono, 2011). Penyajian ya dapat mempermudah serta mengetahui yang terjadi pada penelitiannya..

3. Penerikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan ringkasan dari hasil penelitian dan data yang ada. Setelah data telah disajikan peneliti menganalisis dan menginterpretasi untuk di tarik dalam kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif masih memiliki sifat fana serta akan mengalami perubahan begitu peneliti berada di lapangan.(Sugiyono, 2018). Peneliti memperoleh data bagaimana strategi surat kabar dalam mempertahankan eksistensinya.

3.2.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah data yang sudah didapat melalui wawancara mendalam dan studi data, maka dari data tersebut harus di uji terlebih dulu agar mengetahui validasi dari keabsahan datanya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data. memiliki empat jenis triangulasi yang di gunakan pada penelitian kualitatif studi kasus yaitu sebagai berikut: (Stake, 1995)

1. Triangulasi data atau sumber, artinya peneliti dapat menggali kebenaran yang ada pada informan yang di gunakan sebagai sumber data yang berasal dari wawancara, arsip, dan dokumen. Triangulasi data dapat di lakukan dengan menyamarkan pertanyaan informan satu dengan yang lain.(buku di hp stake 1995)

2. Trianggulasi metode, artinya upaya yang di dapatkan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari berbagai metode yang di gunakan. Contohnya seperti dari hasil wawancara atau data skunder.
3. Trianggulasi teori, artinya peneliti dapat membandingkan atau menyamakan hasil dari pengumpulan datanya dengan konsep teori yang relewan dengan masalah yang di ambil.
4. Trianggulasi peneliti, artinya peneliti dapat menggali lebih dalam dengan melakukan teknik pengolahan data kualitatif pada penelitian tersebut.

Peneliti menggunakan keabsahan data Membandingkan sumber data untuk memverifikasi keaslian informasi, peneliti membandingkan hasil wawancara informan satu dengan informan lainnya. Dan juga menggunakan triangulasi peneliti agar peneliti dapat menyamakan hasil wawancara dengan temuannya. ketika melakukan observasi di lapangan dan juga dengan studi data.

3.2.8.1 Kriteria Kepastian

Kreterik kepastian penelitian kualitatif dapat sebagai uji objektivitas dari hasil penelitian apakah dapat di terima oleh orang lain. Kriteria kepastian dapat menguji hasil dari penelitian yang di kaitkan dengan proses penelitian.(Jailani, 2020). Kepastian pada penelitian untuk dilakukan oleh peneliti dapat di katakana

objektif apabila diterima oleh banyak orang. Maka dari itu peneliti meyakinkan dengan melakukan wawancara kepada informan yang bisa di dapat pertanggung jawaban dan sebagai tambahan sebagai penguat data.

3.2.8.2 Kriteria Kepercayaan

Kriteria kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validasi internal dari nonkualitatif. Kriteria kepercayaan berfungsi sebagai cara untuk meningkatkan kepercayaan pada peneliti dan menunjukkan kepercayaan pada hasil penemuan agar mendapatkan dengan metode pembuktian fakta yang akan di teliti.(Jailani, 2020). Kriteria kepercayaan pada penelitian ini berkaitan dengan strategi surat kabar dalam mempertahankan eksistensinya sudah banyak di teliti, sehingga rehabilitasinya dapat di percaya.

3.2.8.3 Kriteria Ketergantungan

Kriteria ketergantungan lebih luas dari rehabilitasi hal itu di sebabkan karena peninjauan dari konsep di perhitungkan segalanya dan di tambahkan faktor-faktor yang terkait. Kriteria ketergantungan di lakukan untuk memeriksa semua pergerakan pada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Bagaimana awal peneliti untuk mencari penentuan masalah pada penelitian, melakukan observasi dilapangan, untuk penentuan sumber data, menganalisis, menguji keabsahan data,

dan simpulan yang wajib ditunjukkan oleh peneliti.(Jailani,2020). Dalam kriteria ketergantungan peneliti harus memastikan data yang di peroleh harus dilakukan tinjauan ulah agar dalam proses penelitaian tidak ada data yang lewat.

3.2.9 Tempat Dan Jadwal Penelitian

3.2.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di surat kabar Radar Tegal yang alamatnya berada di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 32 Tegal (52192). Peneliti melakakukan penenlitan dengan wawancara mendalam kepada pimpinan dan wakil pimpinan redaksi Radar Tegal secara luring ataupun daring, dengan menggunakan aplikasi whatsapp.

3.2.9.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada bulan maret 2023 hingga november 2023. Tahapan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara mendalam kepada informan dan narasumber. Adapun jadwal penelitian ini dalam table yaitu:

